

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan alat analisis regresi dengan metode data panel dan menggunakan model terbaik yaitu *Random Effect*. Selain itu beberapa kesimpulan dari setiap variabel independen yang telah dianalisis dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel jumlah hotel (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di 35 Kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan adanya hubungan positif antara jumlah hotel dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan adanya peningkatan jumlah hotel maka akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di setiap Kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah.
2. Variabel jumlah wisatawan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di 35 Kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada, karena tidak signifikannya jumlah wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) diduga dipengaruhi oleh masih sedikitnya jumlah wisatawan asing yang berwisata ke daerah Provinsi Jawa Tengah, yang artinya jumlah wisatawan masih didominasi oleh wisatawan domestik. Selain itu juga dapat dikarenakan jumlah wisatawan yang meningkat ketika di waktu tertentu seperti adanya libur panjang, dan wisatawan yang berkunjung ke daerah Jawa Tengah kebanyakan bertujuan

hanya untuk menikmati wisata tidak untuk menginap di daerah obyek wisata. Sehingga jumlah wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

3. Variabel jumlah obyek wisata (X_3) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di 35 Kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Hal ini tidak sesuai dengan teori, karena diduga masih rendahnya tiket masuk di obyek wisata. Sehingga Pendapatan yang di peroleh dari retribusi obyek wisata lebih sedikit. Selain itu juga bisa dikarenakan kurang optimalnya pemerintah dalam pengelolaan obyek wisata yang ada, sehingga pendapatan dari retribusi obyek wisata tidak masuk kedalam pemasukan daerah setempat. Sehingga jumlah obyek wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
4. Variabel PDRB (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di 35 Kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa adanya hubungan positif antara PDRB dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan adanya peningkatan terhadap PDRB maka akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam sektor pariwisata PDRB dinilai dapat memberikan pengaruh terhadap daya beli masyarakat pada tempat-tempat rekreasi yang ada. Selain itu dari beberapa sektor yang ada pada PDRB diharapkan mampu dalam mengoptimalkan penerimaan daerah untuk membiayai pembangunan daerah. Sehingga PDRB dinyatakan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

5.2 IMPLIKASI

Terdapat beberapa implikasi atas penelitian yang telah dilakukan, diantaranya adalah :

1. Dari kesimpulan diatas yang menjelaskan bahwa variabel jumlah hotel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Maka pemerintah sangat disarankan agar terus meningkatkan fasilitas-fasilitas terutama pada fasilitas yang berkaitan dengan sektor pariwisata seperti hotel dan penginapan disekitar daerah wisata. Dengan adanya fasilitas yang memadai bagi para wisatawan maka akan memberikan tingkat kepuasan dan kenyamanan yang baik. Selain itu dari segi pemasarannya pemerintah perlu adanya inovasi dengan cara mengikuti perkembangan trend yang sesuai, sehingga memudahkan para wisatawan untuk berkunjung ke daerah wisata yang ada dengan harapan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di 35 Kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah.
2. Dari kesimpulan diatas yang menjelaskan bahwa variabel jumlah wisatawan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di 35 Kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Dalam sektor pariwisata wisatawan merupakan salah satu yang berpengaruh dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), oleh karena itu pemerintah harus terus melakukan promosi yang lebih baik untuk mempromosikan destinasi pariwisata yang ada di daerah Provinsi Jawa Tengah. Dengan adanya promosi yang baik maka akan terus meningkatkan minat pengunjung untuk berkunjung ke daerah wisata, sehingga diharapkan dapat

meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di 35 Kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah.

3. Dari kesimpulan diatas yang menjelaskan bahwa variabel jumlah obyek wisata tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di 35 Kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu pemerintah diharapkan perlu meningkatkan tarif dari obyek wisata dan adanya pembenahan pada sektor pariwisata terutama pendapatan dari retribusi obyek wisata. Selain itu pemerintah lebih memperhatikan obyek wisata yang sudah ada dan lebih optimal dalam pengelolaannya agar obyek wisata tetap terjaga dan memberikan kesan yang baik bagi para wisatawan yang berkunjung. Sehingga apabila pengelolaan obyek wisata semakin baik maka wisatawan terus berkunjung maka akan terus bertambah dan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah.
4. Dari kesimpulan diatas yang menjelaskan bahwa variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di 35 Kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Maka pemerintah harus perlu adanya kontrol terhadap banyaknya pengeluaran pemerintah dan menciptakan sebuah strategi baru untuk mendorong Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang semakin tinggi. Selain itu pemerintah juga dapat menggerakkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan PDRB sehingga sehingga dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat setempat.